



**PERAN MALAYSIA PADA PERJANJIAN DAMAI ANTARA PEMERINTAH
FILIPINA-BANGSA MORO 2001-2012**

*“Malaysia’s Role at Peace Agreement between Government of Philippines- Bangsa
Moro 2001-2012)”*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

Dida Setya Tenola
NIM 070910101021

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Rangkaian kata-kata ini saya persembahkan untuk...
Allah SWT, pemberi kehidupan jagat raya. Ibunda paling tegar bagi keluarganya, Yayuk Darwitri. Bapak berpendirian teguh dengan penanaman ideologi kokoh kepada anak-anaknya, Poegoeh Setiyasa. Adik penuh mimpi, ambisi, dan nurani, Ready Elmara Brahmantya yang tiada hentinya menghadirkan kaca refleksi pada diri kakaknya. Perempuan modern yang memberi cintanya bagai nyala lilin yang mempertahankan apinya dalam hati, kesabaran dan keikhlasan yang tak pernah padam demi memahami karakter belahan hatinya selama tiga tahun lebih, Happy Dinar Anggraini. Rekan-rekan sekaligus saudara yang telah mematenkan diri dalam zona nyaman, tergabung dalam Kuncen Group Corporation and Company, Fery Rizkiawan, S.sos, Bagus Setiawan, S.E., Galuna Hari, A.Md, Putra Hadi Irawan, S.ST, Arif Rahman Hakim, S.H., Rizky Ludy Wicaksana, S.E, Idrus Khoirudin dan Arista Isadora Rachel, S.E, karena bersama kalian mimpi kita bersama akan dibangun. Mendiang Priyo Nugroho, sebagai rekan, kawan, saudara, adik kami yang selalu memberi inspirasi dan meninggalkan berkas cahaya kenangan begitu dalam, semoga damai di sisi-Nya, Amin. Terakhir, kepada seluruh calon penerus kehidupan klan Sukiono dan Adi Prawiro, teruslah berjuang dalam hidup bagi nama besar keluarga, orang tua, agama, serta negara Indonesia.

MOTTO

“Victoria Concordia Crescit. Karena sebuah kemenangan berawal dari sebuah bentuk harmonisasi kebersamaan tim”(Arsenal Football Club, 1886)

“We win some. We draw some”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Dida Setya Tenola

NIM : 070910101021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Peran Malaysia pada Perjanjian Damai antara Pemerintah Filipina-Bangsa Moro 2001-2012”** ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Mei 2014

Yang menyatakan

Dida Setya Tenola

NIM 070910101021

SKRIPSI

**PERAN MALAYSIA PADA PERJANJIAN DAMAI ANTARA PEMERINTAH
FILIPINA-BANGSA MORO 2001-2012**

*“Malaysia’s Role at Peace Agreement between Government of Philippines-Bangsa
Moro 2001-2012”*

Oleh

Dida Setya Tenola
NIM 070910101021

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Supriyadi, M.Si
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Djoko Susilo, M.Si.

RINGKASAN

Peran Malaysia pada Perjanjian Damai antara Pemerintah Filipina-Bangsa Moro 2001-2012; Dida Setya Tenola, 070910101021; 2014: 77 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Konflik Bangsa Moro merupakan konflik yang memiliki sejarah panjang di Filipina. Pasca kemerdekaan, pemerintah Filipina dihadapkan dengan beberapa organisasi perlawanan Bangsa Moro. Salah satu perjuangan Bangsa Moro tersebut direpresentasikan oleh MILF. Pada tahun 2001, di bawah pimpinan presiden Gloria Macapagal Arroyo, Malaysia ditunjuk untuk memimpin mediasi antara pemerintah Filipina dengan Bangsa Moro. Malaysia dipilih karena beberapa pertimbangan yang diajukan MILF kepada pemerintah Filipina. Dalam perannya sebagai mediator, Malaysia mampu bekerja dengan OKI yang juga memiliki sejarah panjang terkait proses perdamaian Moro. Selama kurun waktu 2001-2012 Malaysia berperan dalam perjanjian damai antara pemerintah Filipina dengan Bangsa Moro. Teradanya konflik dalam sebuah negara maupun antar kelompok faksi di dalamnya pada dasarnya merupakan sebuah bentuk yang alamiah. Kehadiran pihak ketiga juga merupakan sebuah proses lumrah guna menjadi penengah konflik. Umumnya pihak ketiga memiliki cara/ metode dalam menangani konflik. Metode ini juga merupakan strategi pihak ketiga untuk mengawal proses perdamaian konflik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Malaysia berperan dalam perjanjian damai antara pemerintah Filipina-Bangsa Moro dengan menggunakan metode intervensi pihak ketiga. Intervensi tersebut berupa *concilation, consultation, pure mediation, power mediation, abritation, peace keeping*. Selama 12 tahun Malaysia berperan dalam mewujudkan perjanjian damai antara pemerintah Filipina dengan Bangsa Moro. Hasil peran Malaysia menghasilkan output terkait beberapa proses dialog yang mempertemukan pemerintah Filipina dengan Bangsa Moro dan mencapai kesepakatan final pada 15 Oktober 2012.

PRAKATA

Alhamdulillah adalah ungkapan syukur yang paling tepat untuk menggambarkan rasa syukur kepada Allah SWT, “Sang Maha Sempurna”, yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam penyusunan karya tulis ini, dan Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan manusia menuju zaman ilmiah yang penuh dengan pencerahan. **“Peran Malaysia pada Perjanjian Damai antara Pemerintah Filipina-Bangsa Moro 2001-2012”**, skripsi ini merupakan salah satu manifestasi dari rasa syukur penulis sebagai seorang agen perubahan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas ketelatenan dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga pemikiran ini tidak hanya menjadi sekedar pemikiran, namun dapat diimplementasikan menjadi sebuah tulisan;
3. Bapak Drs. Djoko Susilo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus bapak angkat bagi para anak didiknya selama berkuliah di kampus. Terima kasih untuk selalu memberi tawa dan berbagi pengalaman kehidupan;
4. Ibu Drs. Sri Yuniati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Ibu Suyani Indriastuti, S.sos, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;

6. Bapak Sartam. selaku operator jurusan Hubungan Internasional, Fisip, Universitas Jember yang telah banyak meringankan dalam urusan administrasi sesuai *standard operating procedure*;
7. Seluruh Dosen di jurusan Hubungan Internasional yang telah menjadi guru, senior, dan kawan diskusi yang membangun logika berpikir penulis sebagai mahasiswa;
8. Organisasi yang memiliki latar belakang warna hijau dan hitam, HMI Cabang Jember Komisariat Fisipol. Terima kasih untuk membebaskan saya menjadi warna hitam di antara hijau-hijau yang dominan;
9. Keluarga besar Winardi Nawa Putra, terima kasih atas tempat berteduh selama masa merantau di Jember. Agung Hadi Winoto, M. Raditya Dwi Putra, Nabila Putri Carissa, keceriaan kalian di rumah Manggis adalah penghilang sepi dan penat bagi beban yang ada di dalam otak;
10. Saudara-saudara yang telah lama memasuki kerasnya persaingan dan harus banyak saya angkat topi untuk mereka, para sarjana sosial. Reza Fakhrudin, Reza Tri Arda, Alifa Untsa, Abdullah, Saiful Fahmi, terima kasih banyak, karena tanpa kalian tidak akan ada yang namanya motivasi untuk mengejar ketertinggalan;
11. Rekan berkeluh kesah yang setia menemani sampai masa penghabisan, Arbak Muzaki, Linnia Arisulistia, Kamal Altatur, Alfian Sakti Darmanto, M. Miftahul Munir, , Rahmita Octa, Rafli Dzulfikr, Edwin Prasetiawan, Brian Faesal, Faris Widyatmoko, Satria Gunawan, dan Ruslan Wahyudi;
12. Para penghuni kost Belitung yang menjadi persinggahan sejenak penulis dalam mencari ruang tenang sebagai wadah inspirasi, Arif Wicaksono, Afton Ilma Huda, Ahmad Ainul Yaqin, Ilham Fratama, Fendy Yudistiawan, Pradana Aris Kurniawan, Riza Makmun dan Galuh Fatra;
13. Teman-teman Hubungan Internasional menuntut ilmu yang terbagi dalam dua angkatan, 2007 dan 2009. Terima kasih atas kesempatan mengenal kalian lebih baik;

14. Terakhir tetapi bukan yang paling akhir, bagi semua bagian dari Indonesia yang ingin lekas bangun dari tidur berkepanjangan.

Saya ingin menutup kata pengantar ini dengan sebuah penggalan lirik lagu Jangan bakar buku dari Efek Rumah Kaca, “Kerana setiap lembarnya mengalir berjuta cahaya. Karena setiap aksara membuka jendela dunia. Kata demi kata mengantarkan fantasi, bait demi bait memicu anastesi.”. Semoga skripsi bukan akhir dari sebuah karya para pemburu gelar sarjana.

Jember, 24 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.2.1 Batasan Materi	9
1.2.2 Batasan Waktu	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	11
1.5 Argumen Utama	14
1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	15
1.6.2 Teknik Analisa Data	15
1.7 Sistematika Penulisan	16

BAB 2. SEJARAH KONFLIK DAN PROSES PERDAMAIAN BANGSA	
MORO	17
2.1 Sejarah Konflik Moro	18
2.1.1 Profil MNLF(Moro National Liberation Front)	20
2.1.2 Hasil Perjanjian Tripoli	27
2.1.3 Profil MILF(Moro Islamic Liberation Front)	30
2.2 Konflik dan Proses Perdamaian MILF	36
BAB 3. PENUNJUKKAN MALAYSIA SEBAGAI MEDIATOR KONFLIK	
MILF	48
3.1 Faktor Internal Penunjukkan Malaysia sebagai <i>Third-Party</i> Konflik MILF	48
3.2 Faktor Eksternal Penunjukkan Malaysia sebagai <i>Third-Party</i> Konflik MILF	56
BAB 4. HASIL MALAYSIA SEBAGAI MEDIATOR KONFLIK MILF....	59
4.1 Peran <i>Third-party</i> dalam Konflik	59
4.2 Peran Malaysia sebagai Mediator Konflik MILF	60
4.2.1 <i>Concilation</i>	62
4.2.2 <i>Consultation</i>	62
4.2.3 <i>Pure Mediation</i>	63
4.2.4 <i>Power Mediation</i>	64
4.2.5 <i>Abritation</i>	65
4.2.6 <i>Peacekeeping</i>	66
BAB 5. KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Lokasi Penyebaran Komite Revolusi Negara Bagian MNLF.....	25
Tabel 2.2 Peralatan Senjata MNLF-BMA	26
Tabel 2.3 Peralatan Senjata MILF-BIAF.....	35
Tabel 3.1 Jumlah Wilayah di Mindanao yang Terkena Dampak Konflik Bersenjata, September 2000.....	51
Tabel 3.2 Angka Pertumbuhan Investasi di Mindanao 1998-1999.....	52
Tabel 3.3 Pertumbuhan Wisatawan Tahun 1998-1999.....	53
Tabel 3.4 Total Biaya Kerusakan Akibat Konflik MILF hingga Desember 2010.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Strukur Prganisasi BIAF.....	33
Gambar 3.2 Grafik jumlah kontak senjata sebelum dan sesudah tahun 2003...	67

DAFTAR SINGKATAN

AFP	= <i>Armed Forces of Philippines</i>
AHJAG	= <i>the Adhoc Joint Action Group</i>
ARMM	= <i>Autonomus Region in Muslim Mindanao</i>
ASEAN	= <i>Associacoton of South East Asian Nation</i>
BIAF	= <i>Bangsamoro Islamic Armed Forces</i>
BMA	= <i>Bangsa Moro Army</i>
CCCH	= <i>Comittees for the Cessaciton of Hostilities</i>
ICG	= <i>International Crisis Group</i>
IMT	= <i>International Monitoring Team</i>
JI	= <i>Jamaah Islamiyah</i>
LMT	= <i>Local Monitoring Team</i>
MILF	= <i>Moro Islamic Liberation Front</i>
MNLF	= <i>Moro National Liberation Front</i>
MOA-AD	= <i>Memorandum of Agreement-Ancestral Domain</i>
NUC	= <i>National Unification Comission</i>
OKI	= <i>Organisasi Konfrensi Islam</i>
OPEC	= <i>Organization of Petroleum Exporting Countries</i>
PLO	= <i>Palestine Liberation Organization</i>
SPCD	= <i>Southern Philippines Council for Peace and Development</i>
SZOPAD	= <i>Special Zone of Peace and Development</i>
WTC	= <i>World Trade Center</i>